

SINOPSIS

Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. Z Usia 26 Tahun G1P0Ab0Ah0 dengan Infeksi Saluran Kemih di Puskesmas Umbulharjo I

Infeksi Saluran Kemih (ISK) adalah keadaan inflamasi yang terjadi di sepanjang saluran kemih yang disebabkan oleh berkembangbiaknya suatu mikroorganisme.¹ ISK merupakan masalah yang sering terjadi pada ibu hamil dan cenderung terjadi pada kehamilan trimester tiga yaitu sebesar 78,46% dibanding pada kehamilan trimester satu 9,23% dan pada trimester dua sebesar 12,30%.² Menurut penelitian Alfi menyatakan bahwa wanita lebih beresiko menderita ISK dibandingkan dengan pria.³ Sebanyak 83,3% wanita mengalami ISK sedangkan pria hanya 16,7%.³ Wanita lebih beresiko karena secara anatomis uretra wanita lebih pendek dari pada uretra pada pria. Menurut penelitian Graziano dan Gerald membuktikan bahwa perempuan saat hamil lebih beresiko menderita ISK karena perubahan anatomis dan fisiologis yang terjadi pada tubuhnya.⁴ Sebanyak 20 % kasus infeksi saluran kemih terjadi pada ibu hamil.⁴

Ny. Z usia 26 Tahun G1P0Ab0Ah0 selama kehamilannya melakukan pemeriksaan ANC di puskesmas sebanyak 11 kali dan pemeriksaan kehamilan dengan dokter SpOG sebanyak 5 kali. Pendampingan pada Ny. Z dilakukan pada saat usia kehamilan 36 minggu 5 hari di Puskesmas Umbulharjo I. Pada umur kehamilan 37 minggu 5 hari, Ny. Z mengalami infeksi saluran kemih dan sudah diberikan penatalaksanaan yang sesuai serta telah dilakukan kolaborasi dengan dokter sehingga masalah ISK yang dialami Ny. Z dapat teratasi.

Ibu bersalin di RSI Hidayatullah pada tanggal 15 Februari 2022 pukul 09.15 WIB secara spontan, tidak ada komplikasi pada ibu dan bayi, berjenis kelamin perempuan dengan berat badan bayi 3300 gram. Pada masa nifas, Ny. Z melakukan kunjungan nifas lengkap dan tidak ada masalah. Pada pengkajian tentang penggunaan alat kontrasepsi pasca salin, Ny. Z mengatakan menggunakan KB alami yaitu Metode Amenorea Laktasi (MAL) dan kondom.